

PENGARUH PENERAPAN *FINTECH PAYMENT GATEWAY* DAN *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA DENPASAR

Agus Wahyudi Salasa Gama^{1*}, Putu Intan Liliana Putri², Desak Nyoman Sri Pratiwi³, Ni Made Putri Dwita Utami⁴

^{1,2,3,4}Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: salasa.gama@unmas.ac.id

ABSTRAK: Pemanfaatan *fintech payment gateway* membantu UMKM di kota Denpasar dalam transaksi yang lebih aman dan efisien serta memperluas jangkauan pelanggan, sedangkan *financial literacy* memberikan pemilik UMKM di kota Denpasar pengetahuan tentang manajemen keuangan yang baik. Kombinasi antara *fintech payment gateway* dan *financial literacy* ini meningkatkan kemampuan UMKM di kota Denpasar dalam kinerja keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *fintech payment gateway* dan *financial literacy* terhadap kinerja keuangan umkm di kota denpasar. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan teknik analisis regresi linear berganda. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden, dan populasi yang digunakan adalah pelaku UMKM di kota denpasar sektor usaha kuliner yang sudah menerapkan sistem pembayaran digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *fintech payment gateway* tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar, tetapi *financial literacy* terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Denpasar, yang menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan dapat meningkatkan kinerja keuangan pelaku UMKMd di kota Denpasar.

Kata Kunci: *Fintech, Payment Gateway, Financial Literacy, Kinerja Keuangan UMKM.*

ABSTRACT: *The use of fintech payment gateways helps MSMEs in safer and more efficient transactions and expands customer reach, while financial literacy provides MSME owners with knowledge about good financial management. The combination of fintech payment gateways and financial literacy improves MSMEs' ability in their financial performance. This study aims to determine the relationship between fintech payment gateways and financial literacy on the financial performance of MSMEs in the city of Denpasar. The quantitative method used in this study with multiple linear regression analysis techniques. The number of samples used in this study was 100 respondents, and the population used was MSME actors in the city of Denpasar in the culinary business sector who had implemented a digital payment system. The results of the study showed that the application of fintech payment gateways did not have a significant positive effect on the financial performance of MSMEs in the city of Denpasar, but financial literacy was proven to have a significant positive effect on the*

financial performance of MSMEs, which shows that a good understanding of financial management can improve the financial performance of MSME actors

Keywords: *Fintech, Payment Gateway, Financial Literacy, Financial Performance of MSMEs.*

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 mengakibatkan ketidakstabilan perekonomian Indonesia, dengan penyebaran virus yang luas dan banyak perusahaan yang bangkrut atau menurun kinerjanya. Kebijakan *lockdown* pemerintah melemahkan keadaan (Octavina & Rita, 2021), mempengaruhi hampir seluruh masyarakat. Dampak situasi ini dirasakan oleh semua kalangan, termasuk masyarakat ekonomi rendah dan Masyarakat yang ekonominya tinggi. Penting untuk mengetahui bagaimana cara bertahan di tengah kesulitan finansial yang kurang memadai. Menurut Armiani (2022) usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia, memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, serta membantu pengentasan kemiskinan dan peningkatan pendapatan per kapita (Handayani & Badjuri, 2022). Di masa pandemi, UMKM mampu beradaptasi dengan digitalisasi dan inovasi produk, sehingga tetap memiliki peluang untuk bertahan dan berkontribusi pada pemulihan ekonomi.

Tabel 1.
Perkembangan UMKM di Kota Denpasar Tahun 2019-2022

No	Klasifikasi	2019	2020	2021	2022
1	Perdagangan	11036	11126	10506	13238
2	Industri Pertanian	17013	17078	15798	12735
3	Industri Non Pertanian	1383	1413	1022	2494
4	Aneka Jasa	2594	2606	2223	4009
	Jumlah	32026	32223	29549	32476

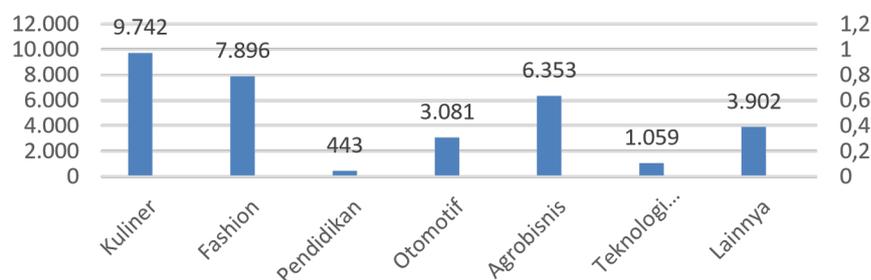
Sumber: Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar, 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa UMKM di Kota Denpasar bervariasi dalam jumlah setiap sektor antara tahun 2019 sampai 2022. Pada tahun 2022, jumlah UMKM meningkat menjadi 32.476 dari 29.549 pada tahun 2021. Beberapa sektor seperti

perdagangan dan jasa mengalami peningkatan yang signifikan, sedangkan industri pertanian menurun. Hal ini menunjukkan kebangkitan UMKM, khususnya di sektor perdagangan dan jasa, sebagai tanda pemulihan ekonomi dan peran penting UMKM sebagai pilar ekonomi daerah.

Gambar 1.

Rekapitulasi Data UMKM Berdasarkan Sektor Usaha Tahun 2022



Sumber: Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar 2022

Gambar 1 dari Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar menunjukkan bahwa sektor kuliner memang merupakan sektor ekonomi yang paling banyak jumlahnya di Kota Denpasar, dengan jumlah perusahaan yang terdaftar sebanyak 9.742 perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sektor kuliner memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Bali. Ada juga sejumlah besar perusahaan di sektor lain seperti fashion, otomotif, dan agrobisnis, meskipun tidak sebanyak di sektor kuliner. Berdasarkan data tersebut penelitian ini berfokus pada UMKM sektor kuliner di Kota Denpasar yang menunjukkan jumlah yang paling besar dibanding sektor UMKM lainnya di Kota Denpasar.

Menurut Hadji et al. (2022) banyak orang ingin memulai UMKM karena tidak memerlukan modal besar dan menawarkan peluang kerja yang baik bagi pencari kerja. Sebagian besar UMKM merupakan usaha keluarga sederhana dengan pengelolaan dan keuangan yang belum optimal, berpengaruh pada perkembangan usaha (Fitriani & Riastuti, 2023). Meskipun UMKM menawarkan peluang besar bagi wirausahawan dan perekonomian, perbaikan dalam manajemen dan pengelolaan keuangan diperlukan untuk keberlangsungan dan pertumbuhan yang lebih baik. Para pelaku UMKM perlu meningkatkan literasi keuangan agar kinerjanya dapat dipertahankan atau ditingkatkan, terutama di masa gejolak ekonomi (Yulianto & Rita, 2021).

Digitalisasi memainkan peran kunci dalam mengubah komunikasi, perdagangan, dan perbankan, yang mempengaruhi kebiasaan masyarakat (Cugno et

al., 2021). Pendapat masyarakat tentang penggunaan teknologi digital dalam transaksi dan literasi keuangan umumnya positif (Cugno et al., 2021), tetapi bervariasi berdasarkan faktor seperti usia, pendidikan, dan pengalaman teknologi. Teknologi digital memberikan banyak manfaat, namun tantangan akses dan keterampilan masih ada. Beberapa UMKM mungkin kekurangan infrastruktur teknologi dan kesulitan belajar menggunakan alat digital.

Tabel 2.

Presentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas Yang Mengakses Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di Provinsi Bali Tahun 2023

Kabupaten/ Kota	Menggunakan Telepon Seluler	Menggunakan Komputer	Mengakses Internet
Jembrana	87,52 %	9,24 %	69,77 %
Tabanan	79,76 %	11,60 %	70,39 %
Badung	87,20 %	25,22 %	83,18 %
Gianyar	80,94 %	18,23 %	70,85 %
Klungkung	72,44 %	8,75 %	63,38 %
Bangli	75,15 %	9,17 %	65,40 %
Karangasem	77,56 %	5,94 %	57,09 %
Buleleng	80,70 %	7,11 %	62,02 %
Denpasar	93,00 %	23,46 %	87,54 %
Jumlah / Total :	83,98 %	15,69 %	73,34 %

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (bps.go.id)

Pada Tabel 2 Kota Denpasar menunjukkan tingkat akses internet tertinggi pada tahun 2023 dengan persentase 87,54%. Hal ini mendorong pelaku UMKM di kota Denpasar untuk memanfaatkan tahap lanjutan dalam mengembangkan usaha (BPS, 2023). Selain itu, menunjukkan pertumbuhan ekonomi berbasis teknologi, termasuk TIK dan e-commerce, yang memudahkan masyarakat. Banyak sektor UMKM di Kota Denpasar telah memanfaatkan e-commerce seperti Grab dan Gojek, serta layanan keuangan digital seperti DANA, OVO, GoPay, dan ShopeePay untuk memperluas jangkauan pemasaran (Kustina & Aji, 2023).

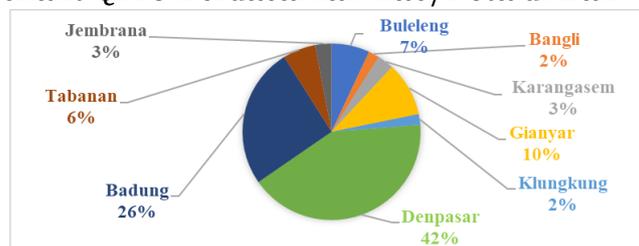
Menurut Kristanti & Marta (2021), *fintech* adalah inovasi industri keuangan

yang mempermudah transaksi. Penggunaan *fintech* meningkatkan literasi dan kinerja keuangan UMKM, karena masyarakat merasakan manfaatnya (Syahrani & Pradesa, 2023). Pemanfaatan teknologi keuangan berbasis akan lebih efektif jika didukung oleh pengetahuan pelaku UMKM.

Literasi keuangan, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku keuangan, berperan penting dalam mencapai kesejahteraan finansial individu (Kumari et al., 2020). Dengan perkembangan pesat di sektor keuangan, penting untuk mengetahui kemampuan orang dalam membuat keputusan keuangan harian yang efektif (Lusardi, 2019). Menurut Twumasi et al. (2022), literasi keuangan penting untuk mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan secara maksimal. Literasi keuangan meningkatkan akses layanan keuangan dan kinerja keuangan UMKM.

Menurut Rosliyati & Iskandar (2022), literasi keuangan yang baik bertujuan meminimalkan risiko diversifikasi aset dan pengelolaan utang, membantu perusahaan menjadi sukses tanpa masalah keuangan. UMKM masih perlu memperbaiki kualitas dan kuantitasnya, karena banyak kesulitan dalam pengelolaan keuangan akibat tidak mematuhi standar akuntansi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang efektif. Setiap individu perlu memahami keuangan untuk meningkatkan taraf hidup pemilik bisnis melalui perencanaan dan alokasi keuangan yang efektif (Mudrikah, 2021).

Gambar 2.
Merchant QRIS Berdasarkan Kab/Kota di Bali



Sumber: Bank Indonesia, 2024

Gambar 2 melaporkan bahwa implementasi QRIS di Bali menunjukkan perkembangan positif, dengan pertumbuhan transaksi yang tinggi. Pada Maret 2024, jumlah pedagang yang menawarkan QRIS mencapai 824.414. Sebagian besar pedagang QRIS berada di Kota Denpasar (42%) dan Kabupaten Badung (26%), sementara Kabupaten Bangli, Klungkung, Karangasem, dan Jembrana memiliki persentase yang lebih rendah, antara 2 % hingga 3%.

Perekonomian tanpa uang tunai menguntungkan UMKM dengan opsi

pembayaran elektronik yang cepat dan efisien (Nwankwo et al., 2022). Pemahaman tentang *fintech* dan pembukuan membantu UMKM mengelola kinerja keuangan. Pelaku UMKM menggunakan berbagai fasilitas keuangan, seperti ATM, internet banking, dan mobile banking untuk transaksi nontunai (Perdana & Sinarwati, 2022).

Perkembangan penggunaan pembayaran elektronik sebagai salah satu bentuk inovasi teknologi di bidang keuangan. Penelitian ini bertujuan meneliti *financial payment gateway* sebagai sistem teknologi yang membantu transaksi antara pembeli dengan penjual. Inovasi ini memberikan efisiensi serta kemudahan dari sisi transaksi sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan pada UMKM seiring meningkatnya jumlah transaksi. *Financial literacy* juga merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan sehingga akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Tujuan berikut lain dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *Financial literacy* pada kinerja keuangan UMKM.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS-

Pengaruh *Fintech Payment Gateway* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Menurut *Theory Of Planned Behavior* (TPB), keputusan individu untuk menggunakan *fintech payment gateway* dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Ajzen, 2005). Sikap positif terhadap teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan UMKM. *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa adopsi teknologi Setyaningrat dkk. (2023), seperti *fintech payment gateway*, dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan. Pemilik UMKM meyakini bahwa *fintech payment gateway* mudah digunakan dan bermanfaat bagi dalam bertransaksi. Pengusaha cenderung mengadopsi teknologi yang meningkatkan kinerja keuangannya. Menurut Pangestu & Rita (2022), *payment gateway* memberikan manfaat dan kemudahan bagi e-commerce dan UMKM dalam transaksi digital. Teknologi ini mendukung pelaku UMKM dalam mengelola bisnis dan meningkatkan kinerja keuangan. Dengan kemajuan teknologi, UMKM dapat memanfaatkan *fintech payment gateway* untuk efisiensi, memperluas pasar, dan meningkatkan pendapatan. Hal ini didukung oleh penelitian Wardani & Darmawan (2020), Octavina & Rita (2021), dan Lestari et al. (2020) yang menyatakan bahwa *fintech payment gateway*

berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan umkm. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan perumusan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Fintech payment gateway* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan umkm.

Pengaruh Financial Literacy Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Menurut *Theory Of Planned Behavior* (TPB), literasi keuangan mempengaruhi niat dan sikap individu dalam pengelolaan keuangan, yang berdampak pada perilaku keuangan. Literasi keuangan penting untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu tentang produk dan layanan keuangan. Literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk membuat keputusan finansial, mengelola risiko, dan memanfaatkan peluang, sehingga meningkatkan kinerja keuangan. Menurut Rosliyati & Iskandar (2022), pengetahuan keuangan yang cukup membantu UMKM menghindari masalah keuangan dan mencapai kesejahteraan, sehingga mengoptimalkan kinerja pelaku umkm. Hal ini di dukung oleh penelitian Salsabila (2021), Putri et al., (2022) dan Rosliyati & Iskandar (2022) yang menyatakan bahwa financial literacy berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan umkm. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan perumusan hipotesis sebagai berikut:

H2: Financial literacy berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan umkm.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada UMKM sektor kuliner yang berlokasi di kota Denpasar. Objek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan UMKM di kota Denpasar. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku umkm sektor kuliner di kota Denpasar yang telah menerapkan fintech payment gateway. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling dengan kriteria UMKM lokasi usaha berada di Kota Denpasar dengan sektor kuliner (makanan dan minuman) serta sudah pernah menerapkan atau sedang menggunakan transaksi digital, sebanyak 100 UMKM di kota Denpasar ditetapkan sebagai responden dalam penelitian diperoleh dari perhitungan dengan rumus slovin. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang disebarkan langsung kepada pelaku UMKM di kota Denpasar, dan data sekunder merupakan jumlah populasi yang diperoleh dari websiteb. Teknik analisis data

dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN -

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas memperoleh nilai koefisien corrected itemtotal correlation pada keseluruhan instrument penelitian adalah 0,3. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *fintech payment gateway* (X1), *financial literacy* (X2), dan kinerja keuangan (Y) dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha $\geq 0,70$. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk menguji variabel *fintech payment gateway* (X1), *financial literacy* (X2), dan kinerja keuangan (Y) dinyatakan reliabel.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

1. Variabel *fintech payment gateway* memiliki nilai minimum sebesar 13.00 dan nilai maksimum sebesar 25.00 dengan nilai rata-rata 19.8000 dan memiliki standar deviasi sebesar 2.57415 dengan jumlah pengamatan sebanyak 100 sampel.
2. Variabel *financial literacy* memiliki nilai minimum sebesar 8.00 dan nilai maksimum sebesar 15.00 dengan nilai rata-rata 11.1000 dan memiliki standar deviasi sebesar 1.70856 dengan jumlah pengamatan sebanyak 100 sampel.
3. Variabel kinerja keuangan memiliki nilai minimum sebesar 7.00 dan nilai maksimum sebesar 15.00 dengan nilai rata-rata 11.2200 dan memiliki standar deviasi sebesar 1.72668 dengan jumlah pengamatan sebanyak 100 sampel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test memperoleh nilai 0,149 dengan Asymp. Sig (2-tailed)c sebesar $0,087 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa model penelitian ini

berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance
<i>Fintech Payment Gateway (X1)</i>	0.366	2.733
<i>Financial Literacy (X2)</i>	0.883	1.133

Sumber: Hasil pengolahan SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel *fintech payment gateway* dan *financial literacy* memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF-nya dibawah 10. Ini berarti tidak terjadi multikolinearitas antara *fintech payment gateway* dan *financial literacy*.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser ditunjukkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu absolute error. Maka dari itu, penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi

Tabel 4.
Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien	Std. error	t	Sig
Konstanta	5.422	0.696	7.794	<0.001
<i>Fintech Payment Gateway (X1)</i>	0.050	0.057	0.876	0.383
<i>Financial Literacy (X2)</i>	0.033	0.016	2.013	0.047
F hitung	20.592			

Sig. F	<. 001 ^b			
R	0.723			
Adjust R Square	0.497			

Sumber: Hasil pengolahan SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh hasil Regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5.422 + 0.050X_1 + 0.033X_2$$

Artinya:

1. Koefisien konstanta sebesar 5.422 yang memiliki makna bahwa apabila variabel *fintech payment gateway* dan *financial literacy* angka nol (0) maka kinerja keuangan sebesar konstan yaitu 5.422.
2. Nilai koefisien *fintech payment gateway* adalah sebesar 0.050 artinya apabila variabel *fintech payment gateway* lebih dari 1 satuan maka kinerja keuangan sebesar 0.050. Hal ini berarti setiap kenaikan pada *fintech payment gateway* maka kinerja keuangan akan meningkat.
3. Nilai koefisien *financial literacy* adalah sebesar 0.033 artinya apabila variabel *financial literacy* lebih dari 1 satuan maka kinerja keuangan sebesar 0.033. Hal ini berarti setiap kenaikan pada *financial literacy* maka kinerja keuangan akan meningkat.

Hasil Uji Model Fit

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan besarnya Adjusted (R²) adalah 0,497, hal ini berarti 49,7% variasi variabel kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel *fintech payment gateway* dan *financial literacy* sedangkan sisanya (100%-49,7%) = 50,3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model penelitian.

2. Uji Signifikansi Simultan (F)

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan nilai F hitung adalah sebesar 20.592. Dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *fintech payment gateway* dan *financial literacy* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Uji Parsial (t-test)

Berdasarkan hasil pada Tabel 4 diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. *Fintech payment gateway* (X1) memiliki hasil nilai koefisien sebesar 0,050 dan nilai signifikan sebesar 0,383 lebih besar dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa *fintech payment gateway* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (H1 ditolak).
- b. *Financial literacy* (X2) memiliki hasil koefisien sebesar 0,033 dan nilai signifikan sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (H2 diterima).

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Fintech Payment Gateway* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil menunjukkan bahwa *fintech payment gateway* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan umkm. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan *fintech payment gateway* tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan umkm, sejalan dengan teori yang digunakan, yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol, yang mungkin belum cukup mendukung pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) mengindikasikan bahwa penerimaan teknologi bergantung pada persepsi kemudahan dan manfaatnya, yang bisa jadi belum dirasakan secara maksimal oleh pelaku UMKM, sehingga tidak mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Handayani & Badjuri (2022) dan (Amalia & Purwantini 2021) yang menyatakan bahwa *fintech payment gateway* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap kinerja keuangan umkm. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan *financial literacy* dapat mempengaruhi kinerja keuangan umkm, sejalan dengan teori yang digunakan, yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa *financial literacy* mempengaruhi niat dan sikap individu dalam mengelola keuangan, yang pada gilirannya berdampak pada perilaku keuangan. *Financial literacy* berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu mengenai produk dan layanan keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat

membuat keputusan keuangan yang lebih baik, mengelola risiko, dan memanfaatkan peluang, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putri, 2022), dan (Rosliyati & Iskandar (2022) yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

5. SIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan pokok permasalahan, tujuan penelitian dan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Fintech payment gateway* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan umkm di kota Denpasar. Hal ini berarti penerapan *fintech payment gateway* tidak meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar.
2. *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan umkm di kota Denpasar. Hal ini berarti semakin baik financial literacy maka semakin meningkat kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah Penelitian ini hanya terbatas pada variabel *fintech payment gateway*, *financial literacy*, kinerja keuangan. Penelitian ini terbatas hanya dilakukan pada UMKM di Kota Denpasar, agar lebih luas cakupan analisisnya maka penelitian yang akan datang perlu dikembangkan dengan obyek yang lebih luas. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuisioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

Saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu untuk UMKM di Kota Denpasar disarankan meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam layanan *Fintech Payment Gateway* untuk memaksimalkan potensi bisnis di era digital. Dengan mengadopsi teknologi pembayaran digital yang efisien dan aman, UMKM dapat meningkatkan pengalaman pelanggan, mempercepat transaksi, serta memperluas jangkauan pasar. Pelaku UMKM di Kota Denpasar perlu meningkatkan literasi keuangan untuk mengelola arus kas dan keuangan bisnis, sehingga dapat mengambil keputusan yang bijak dalam perencanaan dan pengembangan usaha. Pemahaman ini memungkinkan UMKM di Kota Denpasar

untuk bersaing dan berkembang di tengah perubahan ekonomi berbasis teknologi. Kepada pihak peneliti mendatang dapat memodifikasi model penelitian dengan menambahkan atau mengembangkan indikator maupun variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan umkm, seperti kepuasan dan loyalitas pelanggan, serta dapat mengganti atau memperluas fokus pada institusi lain, sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA -

- Abiba, RW, & Indrarini, R. (2021). Pengaruh penggunaan uang elektronik (emoney) berbasis server sebagai alat transaksi terhadap penciptaan gerakan less cash society pada generasi milenial di surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4 (1), 196-206.
- Adhelia, P. S. S., & Hendratno, H. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Berbasis Chip (studi Kasus Pada Masyarakat Usia Produktif Di Provinsi Dki Jakarta). *eProceedings of Management*, 7(3).
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Ajzen, I. (2005). Attitudes, Personality and Behavior. *International Journal of Strategic Innovative Marketing*, 3, 117-191.
- Armiani, A. (2022). E-Commerce berbasis Cash On delivery Guna Meningkatkan Omset Penjualan Produk UMKM pada Masa Pandemi Covid-19. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 668-676.
- Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R. (2022). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Strategik Dan Simulasi Bisnis*, 3(1), 68-81.
- Bank Indonesia. (2024). Laporan Perekonomian Provinsi Bali Mei 2024.
- BPS. (2023). Presentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Badan Pusat Statistik Provinsi Bali.
- Cugno, M., Castagnoli, R., & Büchi, G. (2021). Openness to Industry 4.0 and performance: The impact of barriers and incentives. *Technological Forecasting and Social Change*, 168, 120756.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319-339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Fitriani, A., & Riastuti, A. (2023). Sosialisasi Pembukuan Keuangan Pada Masyarakat Kelurahan Nusa Indah. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(1), 1-8.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadji, F. U., Pongoliu, Y. I. D., & Hamin, D. I. (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan pada Pemilik UMKM Berdasarkan Perspektif Gender di Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2021. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 433-443.
- Handayani, N., & Badjuri, A. (2022). Determinan terhadap perkembangan UMKM

- di Kabupaten Pematang. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5785-5793.
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di kota Medan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 302-315.
- Kitamura, Y. (2022). *A Cashless Society: Facts and Issues. In Quest for Good Money: Past, Present and Future* (pp. 125-139). Singapore: Springer Nature Singapore.
- Kristanti, E., & Marta, R. F. (2021). Persuasive and Educative Advertising Content of Quick Response Code Indonesian Standard in Pandemic Era. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2), 301. <https://doi.org/10.23887/jishundiksha.v10i2.34474>
- Kumari, D. A. T., Ferdous, A. S. M., & Klalidah, S. (2020). The impact of financial literacy on women's economic empowerment in developing countries: A study among the rural poor women in Sri Lanka. *Asian Social Science*, 16(2), 31-44.
- Kustina, KT, & Aji, WS (2023). Cashless Society Sebagai Pemoderasi Pengaruh Fintech Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , 10 (1), 32-41.
- Kusuma, I. N. P. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan melalui Financial Technology pada UMKM di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(5), 247-252.
- Leatemia, S. Y., Sitanala, T. F., Batkunde, A. A., & Gainau, P. C. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1), 271-280.
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Lu, M. P. (2022). Cashless payments and banking performances: A study of local commercial banks in Malaysia. *International Journal of Business and Society*, 23(2), 855-876.
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss journal of economics and statistics*, 155(1), 1-8.
- Maharriffyan, M., & Oktaviani, R. M. (2021). Kajian Perilaku Pajak Umkm Dari Perspektif Theory of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(2).
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768-780.
- Mudrikah, A. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Produk Finansial Teknologi Pada Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik* , 1 (2), 57-68.
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63-81.
- Nazar, M. R., Arifah, U., Fitri, S. M., Putri, S. A. S., & Ramadianto, M. P. (2023). Analisis Faktor Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money dan Munculnya Cashless Society di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(April), 287-295.

- Nwankwo, C. A., Eze, U. S., & Kanyangale, M. I. (2022). Effect of channels for cashless economy on entrepreneurship development in Anambra state, Nigeria. *Academy of Strategic Management Journal*, 21, 1-16.
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan: Studi pada masa pandemi Covid-19. *Perbanas Journal of Business and Banking*, 11(1), 73-92.
- Orobia, L. A., Nakibuuka, J., Bananuka, J., & Akisimire, R. (2020). Inventory management, managerial competence and financial performance of small businesses. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(3), 379-398.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025. Ojk. Go.id, 1-130. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-20212025.aspx>
- Pangestu, R., & Rita, M. R. (2022). Penggunaan Payment Gateway "Go-Pay" Dan Kinerja UMKM: Studi Pada Coffee Shop Di Kota Salatiga The Use Of Payment Gateway" Go-Pay" And Msmes Performance: Study On Coffee Shop In Salatiga City. *EBBANK*, 12(1), 17-26.
- Perdana, I. K. D., & Sinarwati, N. K. (2022). Penerapan Transaksi Payment Gateway Berbasis QRIS Pada UMKM (Study Empiris Pada Pedangang Di Pantai Penimbangan). *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(2), 331-337.
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki Jawa Timur. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151-161.
- Purnamasari, E. D. (2020). Pengaruh Payment Gateway dan Peer to Peer Lending (P2P) terhadap Peningkatan Pendapatan di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(1), 63-65. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v11i1.1063>
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 16641676.
- Rahman, K. G., Rachma, N., & Marlinah, A. (2023). Analisis swot dan keuangan umkm dalam rangka pengembangan ekonomi masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 221-230.
- Rosliyati, A., & Iskandar, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 756-762.
- Salsabila, D. R. (2021). Pengaruh literasi keuangan, financial technology dan inklusi keuangan terhadap kinerja umkm di kota Kupang. *Doctoral dissertation*. STIE Perbanas Surabaya.
- Seputri, W., & Yafiz, M. (2022). QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor: Ekonomi Keuangan. *Adzkiya: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, 10(02), 139-148.
- Setyaningrat, D., Mushlihin, I. A., & Zunaidi, A. (2023). Strategi digitalisasi untuk mendorong inklusi keuangan nasabah bank syariah: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 53-76.
- Siregar, LM (2020). Kinerja Keuangan Usaha Mikro dan Kecil. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5 (02), 121-129.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryani, A. A. (2022). Pengaruh Eksistensi Financial Technology Terhadap Perkembangan UMKM di Kabupaten Karanganyar (Studi Komunitas UMKM

- JOOSS Karanganyar). *Disertasi*. UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Syahrani, T., & Pradesa, E. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Penggunaan Financial Technology Pada UMKM. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 1003-1010.
- Tan, E., & Syahwildan, M. (2022). Financial Technology dan Kinerja Berkelanjutan Usaha Mikro Kecil: Mediasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 23(1), 1-22.
- Twumasi, M. A., Jiang, Y., Ding, Z., Wang, P., & Abgenyo, W. (2022). The mediating role of access to financial services in the effect of financial literacy on household income: The case of rural Ghana. *Sage Open*, 12(1), 21582440221079921.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.
- Wardani, A. P. Y. K., & Darmawan, N. A. S. (2020). Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 170-175.
- Yulianto, M. A., & Rita, M. R. (2021). Mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Dalam Pengaruh Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 7(2), 212-232.